



## POTENSI KAWASAN WISATA SEBAGAI DAYA TARIK WISATAWAN DI DESA BUKIT TINGGI KECAMATAN GUNUNGSARI KABUPATEN LOMBOK BARAT

Desi Widianty<sup>1</sup>; Dewi Sri Andayani<sup>2</sup>; Fitria Aprillah Nardi<sup>3</sup>; Junita Elsamayori<sup>3</sup>;  
Mawaddah<sup>3</sup>; Tuti Anggraini<sup>4</sup>

**Email:**[widiantydesi@unram.ac.id](mailto:widiantydesi@unram.ac.id); [andayanisidewi79@gmail.com](mailto:andayanisidewi79@gmail.com); [fitriaaprillahnardi@gmail.com](mailto:fitriaaprillahnardi@gmail.com);  
[junitaelsamayori050699@gmail.com](mailto:junitaelsamayori050699@gmail.com); [mawam4718@gmail.com](mailto:mawam4718@gmail.com); [Tutianggrainib1017314@gmail.com](mailto:Tutianggrainib1017314@gmail.com)

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mataram

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

<sup>3</sup>Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mataram

<sup>4</sup>Jurusan Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Mataram

---

Article history: Received: 23 November 2021,      Revised: 26 Februari 2022      Accepted: 1 Maret 2022  
Corresponding author: [widiantydesi@unram.ac.id](mailto:widiantydesi@unram.ac.id)

---

### ABSTRAK

Salah satu desa yang cocok untuk dijadikan kawasan wisata karena memiliki banyak potensi didalamnya adalah Desa Bukit Tinggi. Obyek wisata unggulan di Desa Bukit Tinggi dikenal dengan sebutan kawasan air terjun Tibu Tereng oleh masyarakat desa setempat. Kawasan air terjun tersebut memiliki beberapa air terjun yakni air terjun Sangkok Pelayang, Tibu Tereng, Tibu Kelambu dan Batu Mesan. Selain potensi wisata air, desa Bukit Tinggi memiliki potensi penghasil air nira yang melimpah. Aktivitas pengolahan air nira menjadi bermacam bentuk seperti gula batok, gula semut, termasuk gula meriket, sebagian besar masyarakat menggunakan cara tradisional dan aktivitas nyadap dapat dijadikan sebagai salah satu dari aktivitas pariwisata desa. Potensi yang dimiliki Desa Bukit Tinggi dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata kepada wisatawan yang berkunjung. Namun, kendala dialami masyarakat desa setempat ialah masyarakat belum sepenuhnya sadar akan potensi yang dimiliki desanya untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata. Selain itu, kendala lainnya kurangnya upaya untuk mempromosikan desa wisata terkhusus wisata air terjun dan fasilitas di kawasan air terjun kurang memadai sehingga kunjungan wisatawan masih rendah. Desa Bukit Tinggi pada dasarnya memiliki akses dari dan menuju desa tergolong mudah dicapai melalui jalan utama kabupaten. Tujuan dari kegiatan ini menggali potensi wisata di desa Bukit Tinggi sebagai daya tarik wisatawan. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan studi lapangan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi guna sebagai bahan dalam pembuatan papan informasi, lokasi peletakan bak sampah, petunjuk arah, dan strategi media untuk mempublikasikan desa wisata di leaflet dan media online seperti youtube, instagram dan whatsapp. Adapun upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut dengan menata dan melengkapi sarana pendukung di kawasan wisata air terjun berupa papan penunjuk arah, papan informasi, papan peringatan, dan tempat sampah agar wisatawan dapat dengan mudah menjangkau lokasi kawasan air terjun dan menjadi tertarik untuk berwisata. Sedangkan pemberian informasi mengenai obyek wisata air terjun dengan promosi di akun media sosial seperti youtube, instagram dan grup whatsapp.

**Kata Kunci:** Potensi wisata, wisata alam, air terjun, desa Bukit Tinggi

### PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat meningkatkan sumber devisa untuk menunjang kemajuan suatu daerah serta meningkatkan taraf hidup masyarakat yang berada di sekitar daerah tersebut. Namun masih banyak ditemui potensi wisata yang belum dikelola dengan baik, sehinggabelum banyak diketahui oleh banyak orang [1].

Obyek wisata alam yang tersebar di laut, pantai, hutan dan pegunungan adalah produk-produk potensial yang dapat dikembangkan untuk kegiatan wisata alam [2]. Produk wisata yang dapat dikembangkan untuk pariwisata alam adalah: 1) Komponen atraksi kepariwisataan alam yaitu keberadaan, perilaku dan sifat dari obyek dan daya tarik alam, 2) Komponen amenitas berkaitan dengan kebutuhan akan fasilitas dan utilitas, 3) Komponen aksesibilitas berupa

sarana transportasi, 4) Komponen kelembagaan pengembangan kepariwisataan alam diperlukan koordinasi yang bagus bagi seluruh *stakeholder*[3].

Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2016 pernah meraih penghargaan dari Kementerian Pariwisata Republik Indonesia dan UNWTO (*United Nations World Tourism Organization*) sebagai salah satu kabupaten STO (*Sustainable Tourism Observatory*). Hal ini membuat pengembangan wisata di Lombok Barat berbasis alamiah dan pemberdayaan masyarakat [4]. Salah satu desa di kabupaten Lombok Barat yang berpotensi untuk dijadikan desa wisata adalah Desa Bukit Tinggi.

Profil data dari desa Bukit Tinggi, secara geografis terletak di wilayah Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Desa Bukit Tinggi merupakan salah satu dari 16 desa dan kelurahan yang berada di Kecamatan Gunungsari. Desa Bukit Tinggi memiliki luas wilayah 4,37 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk 2347 jiwa dari sekitar 932 Kepala Keluarga. Batas wilayah desa ini dibagi menjadi 4 dusun, yaitu : Dusun Tunjung Polak, Dusun Bukit Tinggi, Dusun Batu Kemalik dan Dusun Murpadang [5]. Masyarakat umumnya sangat aktif mengolah lahan perkebunan seperti mengelola air nira dari pohon aren menjadi gula batok, gula semut, gula meriket, termasuk gula cair, dengan menggunakan cara yang sederhana dan konvensional dan modern. Untuk aktivitas nyadap tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu dari aktivitas pariwisata desa setempat.

Potensi wisata alam unggulan yang berada di Desa Bukit Tinggi adalah air terjun Tibu Tereng sebutan masyarakat desa setempat. Kawasan air terjun yang berada di Dusun Batu Kemalik tersebut memiliki beberapa air terjun yakni air terjun Sangkok Pelayang, Tibu Tereng, Tibu Kelambu dan Batu Mesan. Berdasarkan observasi, kendala dialami masyarakat desa setempat ialah masyarakat belum sepenuhnya sadar akan potensi yang dimiliki desanya untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata. Selain itu, kendala lainnya kurangnya upaya untuk mempromosikan desa wisata terkhusus wisata air terjun dan fasilitas di kawasan air terjun kurang memadai sehingga kunjungan wisatawan masih rendah. Oleh karena itu, perlunya dilakukan penataan terhadap daya tarik wisata yang potensial untuk dikembangkan melalui perencanaan dan perancangan yang baik.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menata dan mengembangkan serta mempromosikan potensi wisata alam unggulan air terjun di desa Bukit Tinggi agar menjadi daya tarik wisatawan. Manfaat dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih jelas dan meningkatnya kunjungan wisata alam di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.

## **METODEPELAKSANAAN**

### **Waktu Dan Tempat**

Kegiatan dilakukan selama 45 hari dimulai sejak tanggal 11 Januari sampai dengan 25 Februari 2021 yang terletak di Desa Bukit Tinggi, kecamatan Gunungsari, kabupaten Lombok Barat, NTB.

### **Alat Dan Bahan**

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah

- 1) Kegiatan sosialisasi: berupa bahan presentasi yang berisi foto-foto potensi wisata di desa bukit tinggi serta rencana penataan dan pengembangannya. Alat yang diperlukan laptop, LCD, dan kamera untuk dokumentasi
- 2) Kegiatan penataan dan pengembangan tempat wisata, berupa pembuatan bak sampah, petunjuk arah dan papan informasi. Alat dan bahan yang digunakan gergaji, gunting, kater, kuas, palu, dan pensil, triplek, kayu, bambu, paku, cat kayu, dan politer.
- 3) Kegiatan promosi wisata :diperlukan Laptop dan Handphone.

### **Prosedur Kerja**

1. Kegiatan sosialisasi diberikan dengan target peserta adalah masyarakat desa Bukit Tinggi, dengan mempersiapkan tempat dan bahan presentasi. Kegiatan ini menyampaikan informasi tentang potensi-potensi wisata yang ada di desa Bukit Tinggi dan menyampaikan rencana untuk melakukan penataan dan pengembangan terhadap kawasan wisata alam yaitu wisata air terjun.
2. Kegiatan penataan dan pengembangan tempat wisata. Kegiatan ini meliputi :

- a. pembuatan papan petunjuk arah, yaitu mempersiapkan alat dan bahan, pembuatan kerangka petunjuk arah, memberikan politer, mendesain tulisan petunjuk arah, memberikan cat kayu, membawa petunjuk arah ke tempat wisata dan pemasangan serta penempatan petunjuk arah.
  - b. pembuatan papan informasi, yaitu mempersiapkan alat dan bahan, pembuatan semua kerangka profil wisata, mencetak desain profil wisata, merangkai semua kerangka profil wisata, membawa profil wisata ke tempat wisata, dan pemasangan serta penempatan profil.
  - c. Pembuatan papan peringatan, yaitu mempersiapkan alat dan bahan, pembuatan kerangka papan peringatan, memberikan politer, mendesain tulisan peringatan, memberikan cat kayu, membawa papan peringatan untuk dipasangkan di pohon-pohon dan dekat dengan bak sampah.
  - d. Pembuatan tempat sampah, yaitu mempersiapkan alat dan bahan, pembuatan semua kerangka bak sampah, merangkai semua kerangka yang ada, membawa ke kawasan air terjun, pemasangan dan penempatan ditempat yang sudah ditentukan.
3. Kegiatan promosi desa wisata, yaitu :
- a. menggali informasi dari hasil observasi,
  - b. menyiapkan desain dalam bentuk leaflet, foto dan video,
  - c. mempromosikan hasil desain ke media sosial seperti instagram, youtube dan whatsapp.

#### Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan data pada kegiatan ini menggunakan metode observasi. Metode ini dilakukan dengan pengamatan langsung ke 3 tempat wisata air terjun yaitu air terjun Tibu Tereng, Tibu Kelambu dan Sangkok Pelayang, untuk mendapatkan data terkait kondisi fisik air terjun, keadaan lingkungan dan keunikan dari air terjun tersebut, fasilitas yang ada disekitar lokasi air terjun. Data yang diperoleh dari observasi dikumpulkan dan dilakukan analisis didalam menata dan mengembangkan objek wisata air terjun tersebut. Pengadaan fasilitas yang dibutuhkan untuk menata lokasi, serta strategi dalam mempromosikan desa wisata melalui media sosial.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN

Desa Bukit Tinggi memiliki banyak wisata unggulan berupa air terjun, namun sayang keberadaannya masih belum diketahui oleh banyak orang. Sehingga tingkat kunjungan wisatawan masih sangat kurang. Ada 3 air terjun yang menjadi unggulan dari desa ini yaitu air terjun Tibu Tereng, Tibu Kelambu, dan Sangkok Pelayang. Desa Bukit tinggi dapat ditempuh sekitar 30 menit dari kota Mataram. Namun Akses dari desa menuju lokasi air terjun hanya dapat dilalui dengan berjalan kaki melalui jalan setapak dengan kondisi jalan yang kurang memadai, harus ditempuh sekitar 30 menit dari lokasi parkir kawasan air terjun Tibu Tereng. Untuk mencapai ke lokasi tersebut disarankan untuk bertanya masyarakat desa setempat.



Gambar 1. Air Terjun Tibu Tereng

Kawasan wisata air Terjun Tibu Tereng berjarak kurang lebih sekitar 2 km dari kantor Desa Bukit Tinggi. Air terjun Tibu Tereng memiliki keunikan karena mengalir dari balik batu yang amat besar. Terdapat kolam alami yang diapit bebatuan. Luasnya sekitar 80 meter persegi. Akses jalan menuju kawasan wisata Air Terjun Tibu tereng masih mempunyai

keterbatasan antara perbatasan jalan aspal dengan jalan menuju air terjun tibu tereng, yaitu hanya bisa diakses oleh kendaraan roda dua dan kondisinya masih rawan untuk dilalui karena tidak adanya pengaman disisi jalan padahal banyak terdapat jurang yang cukup berbahaya. Sesampainya di lokasi parkir kendaraan sudah terdapat fasilitas parkir yang memadai dan tangga tertata rapi sebagai akses jalan menuju lokasi air terjun. Dari tempat parkir menuju air terjun Tibu Tereng kurang lebih berjarak 100meter.

Selain air terjun Tibu Tereng, terdapat air terjun Tibu Kelambu yang terletak di bagian bawah atau hilir dari Air Terjun Tibu Tereng. Jarak dari parkir dengan air terjun tibu kelambu kurang lebih sekitar 300 m. Air terjun ini lebih tinggi di bandingkan dengan air terjun tibu terengserta memiliki kolam yang bisa dijadikan tempat mandi dan tempat spot foto.



Gambar 2. Air Terjun Tibu Kelambu

Sedangkan lokasi Air Terjun Sangkok Pelayang berada di bagian atas atau hulu dari air terjun Tibu Tereng yang merupakan air terjun paling jauh dari area parkir kurang lebih 500meter namun bisa di tempuh dengan jalan kaki. Air terjun sangkok pelayang merupakan air terjun yang memiliki debit air yang paling besar dibandingkan dengan air terjun tibu tereng dan air terjun tibu kelambu namun air terjun ini tidak memiliki kolam sehingga tidak di sarankan untuk mandi di air terjun ini namun dapat dijadikan sebagai spot foto untuk wisatawan.



Gambar 3. Air Terjun Sangkok Pelayang

Prasarana kawasan wisata di ketiga air terjun inimasing sangat kurang, hanya terdapat tempat parkir kendaraan roda dua untuk wisatawanberkunjung, tidak adanya papan penunjuk arah ke lokasi air terjun, belum adanya papan informasi untuk wisatawan yang berfungsi apabila wisatawan yang ingin menanyakan tentang informasi mengenai kawasan wisata desa

setempat, belum adanya tempat sampah umum disekitar kawasan air terjun yang menyebabkan wisatawan membuang sampah sembarangan, belum tersedia tempat peristirahatan bagi wisatawan berupa warung penjual makanan dan minuman. Padahal prasarana ini sangat dibutuhkan mendukung berjalannya pengembangan daya tarik wisata alam.

Kunjungan wisatawan yang mengunjungi lokasi air terjun Tibu Tereng, Tibu Kelambu dan Sangkok Pelayang masih terbatas. Hal ini karena kurangnya informasi serta promosi tentang daya tarik dari wisata air terjun tersebut. Wisatawan mengetahui informasi tentang air terjun ini hanya dari mulut ke mulut. Rata-rata yang berkunjung ke wisata air terjun Tibu Tereng adalah pelajar, para muda-mudi yang berlibur serta para orang tua dan keluarganya yang hanya sekedar melepas rasa lelah setelah sepekan bekerja dan berkumpul bersama keluarga. Untuk mendukung berjalannya pengembangan daya tarik wisata alam air terjun, maka tim KKN Unram ikut melakukan penataan dan pengembangan dan mempromosikan keberadaan wisata air terjun di Desa Bukit Tinggi ini.

Kegiatan dilakukan dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat, untuk menyampaikan bahwa banyak sekali potensi-potensi wisata yang ada di desa Bukit Tinggi dan menyampaikan rencana untuk melakukan penataan dan pengembangan terhadap kawasan wisata alam yaitu wisata air terjun. Mengajak masyarakat bersama-sama ikut menjadikan desanya sebagai destinasi wisata. Dengan menjadi desa wisata akan memberikan peluang usaha bagi masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.

Selain itu tim KKN Unram juga melakukan kegiatan pengadaan fasilitas prasarana kawasan air terjun berupa :

a. Pembuatan papan petunjuk arah,

Papan petunjuk arah dibuat dengan tujuan untuk memberikan arah ke suatu air terjun yaitu Air Terjun Sangkok Pelayang, Air Terjun Tibu Tereng dan Air Terjun Tibu Kelambu. Oleh karena itu tim KKN membuat beberapa papan petunjuk arah jalan dan dipasang di jalur-jalur menuju air terjun. Papan ini terbuat dari kayu triplek yang dicat berwarna kuning. Maksud dari pembuatan papan petunjuk arah adalah agar masyarakat ataupun wisatawan yang menuju ke arah air Terjun Sangkok Pelayang, air terjun Tibu Tereng dan air terjun Tibu Kelambu tidak tersesat karena harus melalui beberapa kebun dan jalan yang lumayan rumit oleh sela-sela pepohonan. Selain itu juga untuk menyediakan fasilitas penunjuk jalan yang dapat dimanfaatkan oleh semuawarga yang hendak menuju ke sesuatu tempat dan masyarakat dapat lebih mudah mengidentifikasi nama jalan wisata tersebut.



Gambar 4. Papan petunjuk arah di kawasan air terjun

b. Pembuatan papan informasi

Papan informasi dibuat dengan maksud sebagai media untuk memberikan informasi dan larangan bagi wisatawan terutama wisatawan yang tidak menggunakan jasa pemandu saat berwisata di destinasi wisata air terjun ini. Papan informasi ini berupa peta jalur geotrail Desa

Bukit Tinggi, Kecamatan Gunungsari, dimana terdapat jalur-jalur wisata yang dapat dikunjungi baik itu mulai dari bendungan meninting, proses produksi gula semut, sampai lokasi-lokasi air terjun. Papan informasi ini dipasang pada jalur utama / parkir utama kawasan air terjun.



Gambar 5. Papan informasi di kawasan air terjun

c. Pembuatan Papan Peringatan

Papan peringatan dibuat dengan tujuan untuk mengingatkan kembali para wisatawan dan masyarakat Bukit Tinggi akan pentingnya menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya. Dengan adanya papan peringatan dapat menyadarkan masyarakat dan wisatawan untuk tetap menjaga kawasan air terjun tersebut dengan perilaku terkecilnya yaitu membuang sampah pada tempatnya.



Gambar 6. Papan Peringatan di kawasan air terjun

d. Pembuatan tempat sampah

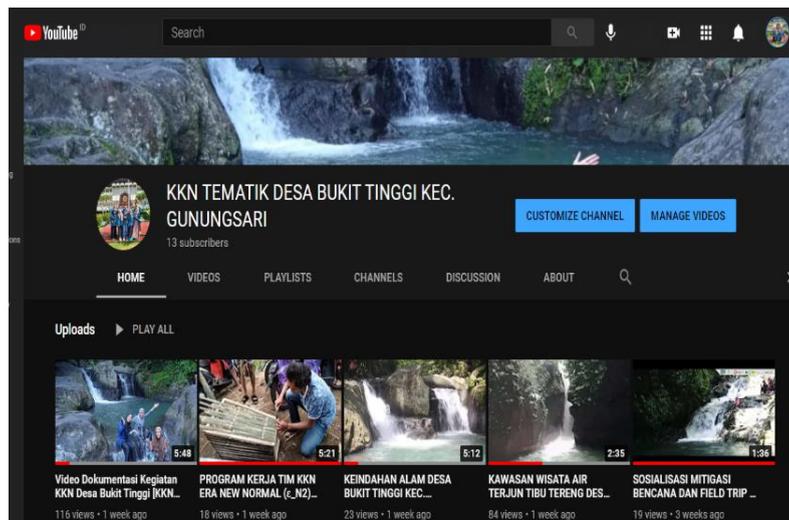
Sebelumnya hanya ada satu titik pembuangan sampah atau tempat sampah yang tersedia di kawasan air terjun Desa Bukit Tinggi. Dengan luasnya kawasan air terjun tersebut maka penambahan bak sampah terutama dimasing-masing lokasi air terjun yaitu pada air terjun Sangkok Pelayang, air terjun Tibu Tereng dan air terjun Tibu Kelambu. Dengan memanfaatkan pohon bambu yang banyak terdapat di desa Bukit tinggi yang selanjutnya dijadikan sebagai bahan baku pembuatan bak sampah. Pembuatan bak sampah tersebut dimaksudkan agar para wisatawan maupun masyarakat Desa Bukit Tinggi dapat menjaga kebersihan lokasi wisata yaitu dengan membuang sampah pada tempatnya. Sehingga dapat

terciptanya kawasan wisata yang sehat tanpa sampah-sampah.



Gambar 7. Bak Sampah di kawasan air terjun

Kurangnya promosi mengenai air terjun di desa Bukit Tinggi menyebabkan kurang diketahuinya keberadaan air terjun tersebut oleh masyarakat luas. Tim KKN Universitas Mataram melakukan kegiatan promosi desa wisata dimulai dari menggali informasi dari hasil observasi, menyiapkan desain dalam bentuk leaflet, foto dan video, dan mempromosikan hasil desain ke media sosial seperti instagram, youtube dan whatsapp. Dalam upaya mempromosikan desa wisata Bukit Tinggi terkhusus wisata air terjun Tibu Tereng, Tibu kelambu dan Sangkok Pelayang.



Gambar 8. Bentuk Promosi melalui akun youtube

Tim KKN Universitas Mataram telah membuat akun sosial media untuk melakukan promosi melalui media online seperti instagram, youtube dan whatsapp. Hal ini dilakukan untuk menyebarluaskan potensi alam yang dimiliki Desa Bukit Tinggi Kecamatan Gunungsari. Dengan demikian masyarakat ataupun pengguna sosial media dapat melihat secara online air terjun tersebut yang selanjutnya mereka dapat berkunjung langsung ke lokasi. Akun sosial media yang dibuat yaitu youtube berisikan konten video yang menarik seperti, pesona keindahan alam air terjun di Desa Bukit Tinggi, kegiatan-kegiatan pelaksanaan program kerja yang dilakukan tim KKN Universitas Mataram selama 45 hari di Desa Bukit Tinggi.



Gambar 10. Bentuk Promosi melalui akun instagram



Gambar 11. Bentuk Promosi melalui akun whatsapp

Seiring berkembangnya daya tarik wisata di Kawasan air terjun otomatis dapat memperluas dan meratakan kesempatan membangun lapangan kerja, terutama bagi masyarakat setempat sehingga, dapat mendorong meningkatnya ekonomi daerah serta potensi yang ada di daerah Desa Bukit Tinggi.

**KESIMPULAN**

Dari hasil observasi, sosialisasi dan pendampingan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penataan dan pengembangan kawasan air terjun Tibu Tereng, Tibu Kelambu dan Sangkok Pelayang dengan pembenahan fasilitas berupa tempat parkir yang teratur, papan penunjuk arah, papan informasi, papan peringatan dan tersedianya tempat sampah diharapkan wisatawan lebih mudah menjangkau lokasi kawasan air terjun dan tertarik untuk berwisata. Upaya untuk menarik wisatawan agar berkunjung ke Desa Bukit Tinggi dengan cara mempromosikan melalui media sosial berupa instagram, youtube dan whatsapp sehingga masyarakat luar dapat mengetahui keberadaan potensi wisata alam dan wisatawan semakin banyak yang berkunjung.

**SARAN**

Perlu dilakukan terus menerus pendampingan kepada masyarakat di desa Bukit Tinggi untuk mempromosikan lokasi wisata ini agar lebih dikenal dan dikunjungi oleh para wisatawan.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih diucapkan kepada LPPM Universitas Mataram yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata), Bapak Kepala Desa dan aparat desa Bukit Tinggi, penduduk desa, serta semua pihak yang telah membantu dan memfasilitasi penyelesaian artikel ini. Semoga dapat menjadi inspirasi untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rahma, A. A. (2020). Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(April), 1–8.
- [2] Rusita. 2007. Studi Pengembangan Produk Wisata Alam Di Kawasan Taman Nasional Gunung Palung Kalimantan Barat. Tesis. UGM. Yogyakarta. 165p.
- [3] Fandeli, C (2002). Perencanaan Kepariwisata Alam. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Bulaksumur Yogyakarta.
- [4] Anonim. 2016. "Lombok Barat sebagai Sustainable Tourism Observatory", <https://lombokbaratkab.go.id/lombok-barat-sebagai-sustainable-tourism-observatory/>. Diakses 5Maret 2021.
- [5] Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat. 2021. Kecamatan Gunung Sari Dalam Angka 2021. Kabupaten Lombok Barat : Badan Pusat Statistik.